



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

MODUL AJAR

METODOLOGI PENELITIAN

DISUSUN OLEH :

WENY ANGGRAINI ADHISTY, S.KEP., NS.,
M.KEP IRFAN, S.KEP., NS., M.KEP
BOBY NURMAGANDI, S.KEP., NS., M.KEP SRI
MARNIANTIIRNAWAN, S.KEP., NS., M.KEP



MODUL
PEMBELAJARAN METODOLOGI PENELITIAN

Disusun : Tim Penyusun

(Irfan, S.Kep., Ns., M.Kep)

Diajukan : Koordinator Mata Kuliah

(Irfan, S.Kep., Ns., M.Kep)

Dikendalikan : Koordinator Program Studi

(Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kes)

Disahkan : Wakil Dekan 1 Bidang Akademik

(Muhammad Irwan, S.Kep., Ns., M.Kes)

**VISI DAN MISI FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

a. Visi

Pada tahun 2040 menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam mengembangkan dan memanfaatkan ilmu teknologi kesehatan untuk memecahkan masalah kesehatan lokal, nasional, dan global.

b. Misi

1. Menyelenggarakan program pendidikan kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdedikasi tinggi dan berakhlak mulia dalam rangka memenuhi tuntutan dan kebutuhan pembangunan.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi di bidang kesehatan.
3. Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi kesehatan dalam mewujudkan kesejahteraan dan peradaban yang tinggi.
4. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak untuk menerapkan dan pengembangan ilmu kesehatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, modul Mata Kuliah Metodologi Penelitian ini dapat disusun dengan baik. Modul ini disusun sebagai panduan pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami konsep dasar metodologi penelitian, mulai dari perumusan masalah, penyusunan kerangka teori, metode penelitian, hingga teknik pengumpulan dan analisis data. Diharapkan modul ini dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan ilmiah dalam menyusun karya penelitian.

Metodologi penelitian merupakan bagian penting dalam proses pendidikan tinggi karena menjadi dasar dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, modul ini dirancang secara sederhana, sistematis, dan mudah dipahami agar mahasiswa dapat mempelajari setiap tahapan penelitian secara bertahap. Selain itu, modul ini juga dilengkapi dengan contoh, latihan, serta panduan praktis untuk memudahkan mahasiswa dalam menyusun proposal maupun laporan penelitian.

Penulis menyadari bahwa modul ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan modul ini di masa yang akan datang. Semoga modul Metodologi Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, dosen, serta semua pihak yang membutuhkan sebagai referensi dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian.

Majene, 15 Januari 2025

Koordinator

DAFTAR ISI

VISI DAN MISI FAKULTAS ILMU KESEHATAN.....	3
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL.....	5
PENDAHULUAN.....	7
Kegiatan Belajar 1.....	8
Konsep metodologi penelitian, prosedur dan data cara melakukan penelitian.....	8
a. Pengertian metodologi penelitian, berfikir dan bersikap ilmiah, Perkembangan metodologi ilmu dan penelitian.....	8
b. Pendekatan Ilmiah dan non Ilmiah serta Kegunaan penelitian.....	9
c. Jenis penelitian, Langkah-langkah penelitian dan Ruang lingkup penelitian keperawatan.....	9
Kegiatan Belajar 2 dan 3.....	11
Identifikasi masalah sumber sumber masalah penelitian keperawatan serta menyusun latar belakang, tujuan dan urgensi dari sebuah penelitian berdasarkan pemahaman terhadap konsep dasar penelitian dan Menyusun telaah pustaka, kerangka teori dan kerangka konsep serta hipotesis penelitian.....	11
a. Identifikasi topik penelitian, Sumber penemuan masalah penelitian, Identifikasi masalah. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan permasalahan dan Perumusan masalah.....	11
Kegiatan Belajar 4 dan 5.....	13
Memilih jenis dan rancangan penelitian yang tepat untuk menunjang tujuan penelitian.....	13
a. Formulasi masalah penelitian berdasarkan reviewing literature, Latar belakan penelitian : alur latar belakang (besarnya masalah, arti pentingnya penelitian, dampak masalah penelitian, alasan pemilihan lokasi) Pertanyaan penelitian tujuan penelitian: Manfaat penelitian.....	13
Kegiatan Belajar 7.....	16
Menentukan populasi dan sample penelitian, serta mampu menentukan rumus besar sample yaang akan digunakan.....	16
a. Pentingnya Reviewing literature dalam sebuah penelitian Kerangka teori, kerangka konsep, dan hipotesis Bagaimana telaah.....	16
b. pustaka menjadi dasar bagi penyusunan kerangka teori dan kerangka konsep Penyusunan kerangka teori dan kerangka.....	17

c. konsep Penyusunan hipotesis yang sejalan dengan tujuan penelitian.....	18
Kegiatan Belajar 8.....	19
Menentukan variable penelitian serta merumuskan definisi operasional dan kriteria objektif dengan tepat.....	19
a. Konsep Desain Penelitian Jenis-jenis penelitian Penelitian kualitatif Analisis penelitian kualitatif Penelitian Observasional Penelitian eksperimental.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	22

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Modul Mata Kuliah Metodologi Penelitian ini disusun sebagai panduan pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami konsep dan proses penelitian secara sistematis. Agar modul ini dapat digunakan secara optimal, berikut petunjuk penggunaannya:

1. **Modul sebagai Panduan Pembelajaran**

Modul digunakan sebagai acuan utama dalam mempelajari metodologi penelitian, mulai dari identifikasi masalah, penyusunan latar belakang, penentuan metode penelitian, hingga analisis dan pelaporan hasil penelitian.

2. **Pembelajaran Secara Sistematis dan Bertahap**

Mahasiswa diharapkan mempelajari materi dalam modul secara berurutan sesuai dengan kegiatan belajar yang telah disusun, agar memperoleh pemahaman yang komprehensif dan berkesinambungan.

3. **Pemahaman Konsep Dasar Penelitian**

Setiap topik dalam modul harus dipahami sebagai dasar dalam menyusun karya ilmiah dan penelitian berbasis kaidah ilmiah dan evidence-based practice.

4. **Penggunaan untuk Berbagai Metode Pembelajaran**

Modul dapat digunakan dalam:

- o Pembelajaran mandiri
- o Diskusi kelompok
- o Pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning)
- o Studi kasus penelitian

5. **Penerapan dalam Praktik Penelitian**

Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan materi melalui:

- o Penyusunan proposal penelitian
- o Simulasi penelitian
- o Analisis kasus penelitian di bidang keperawatan

6. **Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi dilakukan berdasarkan capaian pembelajaran melalui:

- o Tugas individu dan kelompok
- o Latihan soal pada setiap kegiatan belajar
- o Penyusunan proposal atau laporan penelitian

7. Keterkaitan dengan Capaian Pembelajaran

Penggunaan modul harus mengacu pada capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang telah ditetapkan dalam kurikulum, sehingga mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa secara optimal.

8. Penggunaan Fleksibel dan Kontekstual

Modul dapat digunakan secara fleksibel oleh dosen dan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, perkembangan ilmu pengetahuan, serta konteks permasalahan penelitian di bidang keperawatan.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran (CP)	Program Studi : S1 Keperawatan
Mata Kuliah	Metodologi Penelitian
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep metodologi penelitian, identifikasi dan menentukan topik penelitian, penulisan latar belakang penelitian, identifikasi literatur terhadap tinjauan pustaka penelitian, penentuan kerangka teori, penentuan variable penelitian dan hipotesis penelitian, penentuan desain penelitian, identifikasi populasi penelitian dan penentuan sampel penelitian, penyusunan instrument penelitian dan prinsip etik dalam penelitian.
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Mahasiswa diharapkan mampu mencapai kompetensi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai keterampilan umum pada bidang keilmuannya 2. Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi keperawatan untuk memecahkan masalah kesehatan
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Setelah mengikuti pembelajaran mata kuliah metodologi Penelitian, mahasiswa diharapkan mampu mencapai kompetensi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan prinsip penelitian (CPL 1) 2. Menguraikan prosedur dan tata cara melakukan penelitian (CPL 1, CPL 2) 3. Mengidentifikasi sumber-sumber masalah penelitian keperawatan (CPL 2) 4. Menyusun proposal penelitian, literature review dengan baik dan benar (CPL2)

<p>SUB Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<p>Setelah mengikuti pembelajaran mata kuliah Metodologi Penelitian, mahasiswa diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep metodologi penelitian (CPMK 1) 2. Mahasiswa Mampu menguraikan prosedur dan tata cara melakukan penelitian (CPMK 2) 3. Mahasiswa mampu Mengidentifikasi sumber-sumber masalah penelitian keperawatan (CPMK 3) 4. Mahasiswa mampu Menyusun latar belakang, tujuan dan urgensi dari sebuah penelitian berdasarkan pemahaman 5. terhadap konsep dasar penelitian (CPMK 4) 6. Mampu Menyusun telaah pustaka, kerangka teori dan kerangka konsep serta hipotesis penelitian (CPMK 4) 7. Mampu memilih jenis dan rancangan penelitian yang tepat untuk menunjang tujuan penelitian (CPMK 4) 8. Mampu menentukan populasi dan sampel penelitian, serta mampu menentukan rumus besar sampel yang akan digunakan (CPMK 4) 9. Mampu menentukan variabel penelitian serta merumuskan definisi operasional dan kriteria objektif dengan tepat (CPMK 4) 10. Mampu menentukan instrument penelitian yang tepat untuk menunjang tujuan penelitian, serta melakukan validasi instrument penelitian (CPMK 4) 11. Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian dengan baik dan benar (CPMK 4)
---	---

PENDAHULUAN

Metodologi penelitian merupakan salah satu mata kuliah penting dalam pendidikan tinggi yang berperan dalam membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir ilmiah, sistematis, dan kritis. Melalui metodologi penelitian, mahasiswa diharapkan mampu memahami proses penelitian secara terstruktur mulai dari identifikasi masalah, penyusunan tujuan penelitian, pemilihan metode yang tepat, hingga analisis dan pelaporan hasil penelitian. Kemampuan tersebut sangat diperlukan dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan serta penyelesaian berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Dalam dunia akademik, penelitian menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Mahasiswa dituntut untuk mampu menyusun karya ilmiah seperti proposal penelitian, skripsi, maupun laporan penelitian lainnya. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami tahapan penelitian, menentukan desain penelitian, serta mengolah dan menganalisis data secara tepat. Hal ini menunjukkan perlunya suatu bahan ajar yang sistematis dan mudah dipahami sebagai panduan dalam mempelajari metodologi penelitian.

Modul metodologi penelitian ini disusun untuk membantu mahasiswa memahami konsep dasar penelitian secara bertahap dan terarah. Modul ini memuat materi tentang konsep penelitian, jenis dan desain penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data, serta penyusunan laporan penelitian. Dengan adanya modul ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun penelitian secara ilmiah, sistematis, dan sesuai dengan kaidah metodologi penelitian yang benar.

Kegiatan Belajar 1

Konsep metodologi penelitian, prosedur dan data cara melakukan penelitian

a. Pengertian metodologi penelitian, berfikir dan bersikap ilmiah, Perkembangan metodologi ilmu dan penelitian

Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Metode ilmiah dilakukan secara sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk menemukan jawaban terhadap suatu masalah penelitian (Sugiyono, 2019).

Metodologi penelitian juga merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara atau prosedur dalam melakukan penelitian mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan (Notoatmodjo, 2018). Oleh karena itu, metodologi penelitian sangat penting untuk menghasilkan penelitian yang valid dan dapat dipercaya.

Berpikir ilmiah merupakan proses berpikir yang logis, sistematis, rasional, dan berdasarkan fakta empiris (Arikunto, 2017). Dalam penelitian, berpikir ilmiah digunakan untuk memecahkan masalah secara objektif dan terukur.

Ciri-ciri Berpikir Ilmiah

- Logis
- Objektif
- Sistematis
- Empiris
- Rasional
- Kritis (Sugiyono, 2019)
- Sikap Ilmiah dalam Penelitian

Sikap ilmiah merupakan sikap yang harus dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian. Sikap ilmiah meliputi:

- Jujur
- Objektif
- Teliti
- Terbuka terhadap kritik
- Bertanggung jawab
- Disiplin (Notoatmodjo, 2018)

Perkembangan metodologi penelitian terjadi seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Metodologi penelitian berkembang dari metode tradisional menuju metode ilmiah yang lebih sistematis dan terstruktur (Hidayat, 2021).

Perkembangan metodologi penelitian meliputi:

- Penelitian Kuantitatif

- Penelitian Kualitatif
- Penelitian Mixed Method (Polit & Beck, 2018)

Perkembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan menghasilkan bukti ilmiah dalam praktik keperawatan berbasis evidence based practice.

b. Pendekatan Ilmiah dan non Ilmiah serta Kegunaan penelitian

Pendekatan ilmiah merupakan cara memperoleh pengetahuan melalui metode ilmiah yang sistematis dan objektif (Sugiyono, 2019). Pendekatan ilmiah dilakukan melalui observasi, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Ciri-ciri pendekatan ilmiah:

- Sistematis
- Objektif
- Berdasarkan fakta
- Dapat diuji
- Rasional (Arikunto, 2017)

Pendekatan non ilmiah merupakan cara memperoleh pengetahuan yang tidak melalui prosedur ilmiah. Pendekatan ini biasanya berdasarkan pengalaman, intuisi, tradisi, atau kepercayaan masyarakat (Notoatmodjo, 2018).

Contoh pendekatan non ilmiah:

- Berdasarkan pengalaman pribadi
- Berdasarkan mitos
- Berdasarkan tradisi
- Berdasarkan intuisi

Penelitian memiliki beberapa kegunaan antara lain:

- Mengembangkan ilmu pengetahuan
- Memecahkan masalah kesehatan
- Meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan
- Menjadi dasar pengambilan keputusan
- Mengembangkan praktik keperawatan berbasis bukti (Polit & Beck, 2018)

c. Jenis penelitian, Langkah-langkah penelitian dan Ruang lingkup penelitian keperawatan

Jenis penelitian secara umum dibagi menjadi:

a. Berdasarkan Pendekatan

- Penelitian Kuantitatif
Penelitian yang menggunakan data numerik dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019).
- Penelitian Kualitatif

Penelitian yang bertujuan memahami fenomena secara mendalam (Hidayat, 2021).

- Penelitian Mixed Method

Penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif (Polit & Beck, 2018).

Langkah-langkah penelitian meliputi:

1. Identifikasi masalah
2. Perumusan masalah
3. Menentukan tujuan penelitian
4. Studi pustaka
5. Menentukan desain penelitian
6. Menentukan populasi dan sampel
7. Pengumpulan data
8. Analisis data
9. Penarikan kesimpulan
10. Penyusunan laporan penelitian (Arikunto, 2017)

Penelitian keperawatan memiliki ruang lingkup yang luas meliputi:

1. Keperawatan Medikal Bedah
2. Keperawatan Anak
3. Keperawatan Maternitas
4. Keperawatan Jiwa
5. Keperawatan Komunitas
6. Keperawatan Gawat Darurat
7. Manajemen Keperawatan
8. Pendidikan Keperawatan (Polit & Beck, 2018)
9. Penelitian keperawatan bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien.

Pertanyaan

1. Jelaskan pengertian metodologi penelitian, berpikir ilmiah, dan sikap ilmiah dalam penelitian!
2. Jelaskan perbedaan pendekatan ilmiah dan pendekatan non ilmiah serta berikan contohnya!
3. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis penelitian berdasarkan pendekatan dalam metodologi penelitian!
4. Jelaskan langkah-langkah penelitian secara sistematis dalam metodologi penelitian!
5. Jelaskan ruang lingkup penelitian keperawatan serta tujuan dilakukannya penelitian dalam bidang keperawatan!

Kegiatan Belajar 2 dan 3

Identifikasi masalah sumber masalah penelitian keperawatan serta menyusun latar belakang, tujuan dan urgensi dari sebuah penelitian berdasarkan pemahaman terhadap konsep dasar penelitian dan Menyusun telaah pustaka, kerangka teori dan kerangka konsep serta hipotesis penelitian.

a. Identifikasi topik penelitian, Sumber penemuan masalah penelitian, Identifikasi masalah. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan permasalahan dan Perumusan masalah

Identifikasi topik penelitian merupakan langkah awal dalam proses penelitian yang bertujuan untuk menentukan fokus kajian yang akan diteliti. Topik penelitian biasanya berasal dari fenomena yang terjadi di lapangan, pengalaman praktik klinik, maupun dari hasil penelitian sebelumnya yang masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Dalam bidang keperawatan, pemilihan topik penelitian harus relevan dengan praktik keperawatan, memiliki manfaat bagi peningkatan mutu pelayanan kesehatan, serta dapat diteliti secara ilmiah. Topik penelitian yang baik juga harus menarik, aktual, dan sesuai dengan kemampuan peneliti dalam hal waktu, biaya, dan sumber daya yang tersedia (Notoatmodjo, 2018).

Sumber penemuan masalah penelitian dapat berasal dari berbagai hal, seperti pengalaman klinik, hasil observasi di masyarakat, literatur atau jurnal penelitian, kebijakan pemerintah di bidang kesehatan, serta diskusi dengan tenaga kesehatan atau dosen pembimbing. Dalam praktik keperawatan, masalah penelitian sering ditemukan pada kondisi pasien, pelayanan kesehatan, atau perilaku masyarakat terkait kesehatan. Melalui sumber-sumber tersebut, peneliti dapat menemukan fenomena yang membutuhkan solusi ilmiah melalui penelitian. Oleh karena itu, kemampuan mengidentifikasi sumber masalah sangat penting agar penelitian yang dilakukan memiliki dasar yang kuat dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan (Hidayat, 2021).

Identifikasi masalah merupakan proses menemukan dan menetapkan masalah yang akan diteliti secara lebih spesifik. Identifikasi masalah dilakukan dengan mengamati fenomena yang terjadi, mengumpulkan data awal, serta melakukan studi literatur untuk memperkuat masalah yang ditemukan. Masalah penelitian yang baik harus memiliki nilai ilmiah, dapat diteliti, serta memiliki manfaat bagi masyarakat maupun pengembangan ilmu keperawatan. Selain itu, masalah penelitian harus jelas, spesifik, dan tidak terlalu luas agar penelitian dapat dilakukan secara efektif dan sistematis (Arikunto, 2017).

Dalam menentukan permasalahan penelitian, terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, antara lain masalah harus memiliki nilai penelitian, sesuai dengan bidang keilmuan, tersedia data yang cukup, serta memungkinkan

untuk diteliti sesuai dengan keterbatasan waktu dan biaya. Selain itu, penelitian juga harus memberikan manfaat bagi masyarakat dan dunia kesehatan. Pertimbangan tersebut penting agar penelitian yang dilakukan tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga memiliki manfaat praktis dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan (Sugiyono, 2019).

Perumusan masalah merupakan langkah lanjutan setelah identifikasi masalah yang bertujuan untuk menyusun pertanyaan penelitian secara jelas dan terarah. Rumusan masalah biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel atau fenomena yang akan diteliti. Rumusan masalah yang baik harus jelas, spesifik, dan dapat diteliti secara ilmiah. Dengan adanya rumusan masalah yang tepat, peneliti dapat menentukan tujuan penelitian, metode penelitian, serta langkah-langkah penelitian secara sistematis. Oleh karena itu, perumusan masalah menjadi bagian penting dalam proses penelitian karena menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya (Notoatmodjo, 2018).

Pertanyaan

1. Jelaskan pengertian identifikasi topik penelitian serta kriteria topik penelitian yang baik dalam penelitian keperawatan!
2. Sebutkan dan jelaskan sumber-sumber penemuan masalah dalam penelitian keperawatan!
3. Jelaskan pengertian identifikasi masalah dan syarat masalah penelitian yang baik!
4. Jelaskan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan permasalahan penelitian!
5. Jelaskan pengertian perumusan masalah serta mengapa rumusan masalah penting dalam penelitian!

Kegiatan Belajar 4 dan 5

Memilih jenis dan rancangan penelitian yang tepat untuk menunjang tujuan penelitian

- a. Formulasi masalah penelitian berdasarkan reviewing literature, Latar belakang penelitian : alur latar belakang (besarnya masalah, arti pentingnya penelitian, dampak masalah penelitian, alasan pemilihan lokasi) Pertanyaan penelitian tujuan penelitian: Manfaat penelitian**

Formulasi masalah penelitian merupakan langkah penting dalam menentukan arah penelitian. Formulasi masalah disusun berdasarkan hasil reviewing literature atau telaah pustaka yang dilakukan peneliti terhadap penelitian sebelumnya, teori, serta fenomena yang terjadi di lapangan. Melalui reviewing literature, peneliti dapat menemukan kesenjangan penelitian (research gap), sehingga penelitian yang dilakukan memiliki kebaruan dan relevansi ilmiah. Reviewing literature juga membantu peneliti memahami konsep, variabel, serta metode yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, formulasi masalah penelitian harus disusun secara sistematis berdasarkan bukti ilmiah yang relevan dan terbaru (Sugiyono, 2019).

Latar belakang penelitian merupakan bagian penting yang menjelaskan alasan dilakukannya penelitian. Penyusunan latar belakang harus disusun secara sistematis dengan memperhatikan alur latar belakang penelitian. Alur latar belakang dimulai dari besarnya masalah, arti pentingnya penelitian, dampak masalah, serta alasan pemilihan lokasi penelitian. Penyusunan latar belakang yang baik akan memberikan gambaran jelas tentang urgensi penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2018).

Besarnya masalah penelitian dijelaskan melalui data statistik atau fenomena yang terjadi di masyarakat. Data tersebut dapat diperoleh dari laporan kesehatan, jurnal penelitian, maupun hasil observasi awal. Besarnya masalah menunjukkan bahwa fenomena tersebut memang membutuhkan perhatian dan penelitian lebih lanjut. Selanjutnya, arti penting penelitian menjelaskan mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan dan bagaimana penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan pelayanan kesehatan (Hidayat, 2021).

Dampak masalah penelitian juga menjadi bagian penting dalam penyusunan latar belakang. Dampak masalah dapat berupa dampak terhadap kesehatan individu, keluarga, maupun masyarakat. Selain itu, dampak juga dapat mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan serta beban ekonomi masyarakat. Dengan menjelaskan dampak masalah, peneliti dapat menunjukkan pentingnya penelitian untuk mengatasi masalah tersebut secara ilmiah (Arikunto, 2017).

Alasan pemilihan lokasi penelitian juga perlu dijelaskan dalam latar belakang. Pemilihan lokasi penelitian biasanya didasarkan pada tingginya

kejadian masalah kesehatan, kemudahan akses penelitian, serta ketersediaan data. Selain itu, lokasi penelitian juga dipilih karena memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, pemilihan lokasi penelitian harus memiliki alasan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sugiyono, 2019).

Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan rumusan masalah dalam bentuk kalimat tanya yang akan dijawab melalui penelitian. Pertanyaan penelitian harus jelas, spesifik, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pertanyaan penelitian biasanya disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti dan fenomena yang terjadi di lapangan. Pertanyaan penelitian yang baik akan membantu peneliti dalam menentukan desain penelitian dan metode pengumpulan data (Hidayat, 2021).

Contoh pertanyaan penelitian:

Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan hipertensi pada masyarakat?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan tentang hasil yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum menggambarkan tujuan utama penelitian, sedangkan tujuan khusus menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan umum. Tujuan penelitian harus disusun secara jelas dan sesuai dengan rumusan masalah penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Contoh tujuan penelitian:

Tujuan umum:

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan hipertensi.

Tujuan khusus:

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan responden
2. Mengidentifikasi perilaku pencegahan hipertensi
3. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan hipertensi

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan manfaat praktis berkaitan dengan penerapan hasil penelitian dalam praktik pelayanan kesehatan (Sugiyono, 2019).

Manfaat teoritis penelitian diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dalam bidang keperawatan serta menjadi dasar penelitian selanjutnya. Manfaat praktis penelitian diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan dalam

meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta memberikan solusi terhadap masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat (Polit & Beck, 2018).

Pertanyaan

1. Jelaskan pengertian formulasi masalah penelitian dan peran reviewing literature dalam penyusunan masalah penelitian!
2. Jelaskan alur penyusunan latar belakang penelitian yang baik dalam metodologi penelitian!
3. Jelaskan pentingnya menjelaskan besarnya masalah, dampak masalah, dan alasan pemilihan lokasi dalam latar belakang penelitian!
4. Jelaskan pengertian pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian serta perbedaannya!
5. Jelaskan pengertian manfaat penelitian serta perbedaan manfaat teoritis dan manfaat praktis dalam penelitian!

Kegiatan Belajar 7

Menentukan populasi dan sample penelitian, serta mampu menentukan rumus besar sample yaang akan digunakan

a. Pentingnya Reviewing literature dalam sebuah penelitian Kerangka teori, kerangka konsep, dan hipotesis Bagaimana telaah

Populasi penelitian merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dapat berupa individu, kelompok, organisasi, maupun kejadian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian keperawatan, populasi dapat berupa pasien, keluarga pasien, tenaga kesehatan, maupun masyarakat. Penentuan populasi harus sesuai dengan tujuan penelitian agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi sebenarnya (Sugiyono, 2019).

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi. Sampel yang baik harus representatif atau dapat mewakili populasi. Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel harus dilakukan secara tepat agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan (Notoatmodjo, 2018).

Teknik pengambilan sampel dibagi menjadi dua, yaitu probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Contoh probability sampling antara lain simple random sampling, stratified random sampling, dan cluster sampling. Sedangkan non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi. Contoh non probability sampling antara lain purposive sampling, accidental sampling, dan consecutive sampling (Hidayat, 2021).

Penentuan besar sampel juga menjadi bagian penting dalam penelitian. Besar sampel dapat ditentukan menggunakan beberapa rumus, salah satunya rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang diketahui.

Rumus Slovin:

$$n = N / (1 + N (d^2))$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan (0,05 atau 5%)

Contoh:

Jika jumlah populasi 100 orang maka:

$$n = 100 / (1 + 100 (0,05^2))$$

$$n = 100 / (1 + 100 (0,0025))$$

$$n = 100 / (1 + 0,25)$$

$$n = 100 / 1,25$$

$$n = 80 \text{ responden}$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan adalah 80 responden (Sugiyono, 2019).

b. pustaka menjadi dasar bagi penyusunan kerangka teori dan kerangka konsep Penyusunan kerangka teori dan kerangka

Reviewing literature merupakan proses penelaahan terhadap teori, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Reviewing literature penting dilakukan untuk mengetahui perkembangan penelitian sebelumnya serta menemukan kesenjangan penelitian. Selain itu, reviewing literature juga membantu peneliti dalam menentukan variabel penelitian serta metode penelitian yang tepat (Polit & Beck, 2018).

Reviewing literature juga membantu peneliti menghindari duplikasi penelitian serta memperkuat landasan teori penelitian. Dengan adanya reviewing literature, penelitian yang dilakukan menjadi lebih sistematis dan memiliki dasar ilmiah yang kuat (Notoatmodjo, 2018).

Kerangka teori merupakan kumpulan teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian. Kerangka teori menjelaskan hubungan antara konsep yang digunakan dalam penelitian. Kerangka teori diperoleh dari hasil telaah pustaka yang relevan dengan penelitian. Kerangka teori membantu peneliti memahami konsep yang akan diteliti secara mendalam (Hidayat, 2021).

Kerangka konsep merupakan hubungan antara variabel penelitian yang disusun berdasarkan kerangka teori. Kerangka konsep biasanya digambarkan dalam bentuk bagan yang menunjukkan hubungan antar variabel. Kerangka konsep membantu peneliti dalam menentukan arah penelitian dan memudahkan dalam penyusunan hipotesis (Sugiyono, 2019).

Contoh kerangka konsep:

Pengetahuan → Sikap → Perilaku Pencegahan Penyakit

Telaah pustaka merupakan bagian penting dalam penelitian karena menjadi dasar dalam penyusunan kerangka teori dan kerangka konsep. Melalui telaah pustaka, peneliti dapat menemukan teori yang relevan dan variabel yang akan diteliti. Telaah pustaka juga membantu peneliti memahami hubungan antar variabel berdasarkan penelitian sebelumnya (Polit & Beck, 2018).

Dengan demikian, telaah pustaka membantu peneliti dalam menyusun kerangka teori yang kuat dan kerangka konsep yang jelas sehingga penelitian dapat dilakukan secara sistematis.

c. konsep Penyusunan hipotesis yang sejalan dengan tujuan penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap hasil penelitian yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis disusun berdasarkan kerangka konsep dan tujuan penelitian. Hipotesis harus logis, dapat diuji, dan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Jenis hipotesis antara lain:

- Hipotesis Nol (H_0)
- Hipotesis Alternatif (H_a)

Contoh hipotesis:

- H_0 : Tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan hipertensi
- H_a : Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan hipertensi
- Hipotesis membantu peneliti dalam menentukan metode analisis data dan arah penelitian yang akan dilakukan.

Pertanyaan

1. Jelaskan pengertian populasi dan sampel dalam penelitian serta mengapa penentuan populasi dan sampel penting dalam penelitian!
2. Jelaskan teknik pengambilan sampel probability sampling dan non probability sampling serta berikan contohnya!
3. Jelaskan cara menentukan besar sampel menggunakan rumus Slovin dan sebutkan komponen dalam rumus tersebut!
4. Jelaskan pentingnya reviewing literature atau telaah pustaka dalam penyusunan kerangka teori dan kerangka konsep penelitian!
5. Jelaskan pengertian hipotesis penelitian serta sebutkan jenis-jenis hipotesis dan contohnya!

Kegiatan Belajar 8

Menentukan variable penelitian serta merumuskan definisi operasional dan kriteria objektif dengan tepat

a. Konsep Desain Penelitian Jenis-jenis penelitian Penelitian kualitatif Analisis penelitian kualitatif Penelitian Observasional Penelitian eksperimental

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek penelitian atau faktor yang diteliti dalam suatu penelitian. Variabel penelitian sangat penting karena menjadi dasar dalam pengumpulan data dan analisis hasil penelitian. Variabel dalam penelitian keperawatan biasanya berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi kondisi kesehatan, perilaku kesehatan, maupun pelayanan keperawatan. Penentuan variabel harus sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan terarah (Sugiyono, 2019).

Variabel penelitian secara umum dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen. Selain itu, terdapat pula variabel kontrol dan variabel perancu yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus mampu menentukan variabel penelitian secara tepat agar hasil penelitian menjadi valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Notoatmodjo, 2018).

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang variabel penelitian secara operasional yang dapat diukur dan diamati. Definisi operasional bertujuan untuk menghindari perbedaan persepsi antara peneliti dan pembaca serta memudahkan dalam pengumpulan data. Definisi operasional biasanya memuat nama variabel, definisi variabel, alat ukur, cara ukur, hasil ukur, dan skala pengukuran. Dengan adanya definisi operasional, peneliti dapat mengukur variabel penelitian secara objektif dan sistematis (Hidayat, 2021).

Kriteria objektif merupakan batasan yang digunakan untuk menentukan kategori hasil pengukuran variabel. Kriteria objektif membantu peneliti dalam mengklasifikasikan hasil penelitian sehingga data yang diperoleh lebih mudah dianalisis. Contoh kriteria objektif seperti kategori baik, cukup, dan kurang pada tingkat pengetahuan responden atau kategori ringan, sedang, dan berat pada tingkat kecemasan. Penentuan kriteria objektif harus berdasarkan teori atau penelitian sebelumnya agar memiliki dasar ilmiah yang kuat (Arikunto, 2017).

Konsep Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau strategi yang digunakan dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Desain penelitian menggambarkan bagaimana penelitian akan dilakukan, mulai dari pengumpulan

data hingga analisis data. Desain penelitian yang tepat akan membantu peneliti dalam memperoleh data yang valid dan reliabel. Oleh karena itu, pemilihan desain penelitian harus sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang akan dikumpulkan (Sugiyono, 2019).

Jenis-Jenis Penelitian

Jenis penelitian secara umum dibedakan menjadi penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis secara statistik. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui data deskriptif berupa kata-kata atau narasi (Hidayat, 2021).

Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan perspektif partisipan. Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman pasien, persepsi masyarakat, atau fenomena sosial dalam bidang keperawatan. Penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan lebih menekankan pada makna daripada angka (Polit & Beck, 2018).

Ciri-ciri penelitian kualitatif antara lain:

- Bersifat deskriptif
- Menggunakan data naratif
- Menggunakan wawancara dan observasi
- Bersifat fleksibel
- Menekankan makna dan pengalaman responden
- Analisis Penelitian Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian hingga akhir penelitian. Analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi, dan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data (Sugiyono, 2019).

Penelitian Observasional

Penelitian observasional merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengamati objek penelitian tanpa memberikan perlakuan. Penelitian observasional digunakan untuk melihat hubungan antar variabel atau menggambarkan suatu fenomena. Penelitian observasional terdiri dari penelitian deskriptif, cross sectional, case control, dan cohort (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian observasional banyak digunakan dalam penelitian keperawatan karena dapat menggambarkan kondisi kesehatan pasien dan faktor yang mempengaruhi kesehatan.

Penelitian Eksperimen

Penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan tertentu kepada responden untuk melihat pengaruh

terhadap variabel tertentu. Penelitian eksperimental bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian eksperimen terdiri dari true experiment dan quasi experiment (Hidayat, 2021).

Penelitian eksperimental sering digunakan untuk mengetahui efektivitas intervensi keperawatan seperti pendidikan kesehatan, terapi relaksasi, atau program pencegahan penyakit.

Pertanyaan

1. Jelaskan pengertian variabel penelitian serta sebutkan jenis-jenis variabel yang digunakan dalam penelitian keperawatan!
2. Jelaskan pengertian definisi operasional dan kriteria objektif serta mengapa keduanya penting dalam penelitian!
3. Jelaskan konsep desain penelitian dan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih desain penelitian yang tepat!
4. Jelaskan perbedaan penelitian kualitatif, penelitian observasional, dan penelitian eksperimental dalam metodologi penelitian!
5. Jelaskan bagaimana analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan serta tujuan dari analisis tersebut!

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, A. A. A. (2021). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2018). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice*. Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.